

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMELAN TERHADAP
KEMAMPUAN MUSIKALITAS SISWA SD KANISIUS SENGKAN
KENTUNGAN SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



oleh

Jarot Sugiarto
NIM.04208244026

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

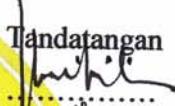
Skripsi dengan judul *Efektivitas Pembelajaran Gamelan Terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing dan siap untuk diujikan



PENGESAHAN

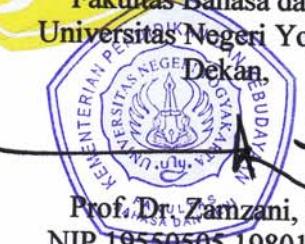
Skripsi yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran Gamelan Terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada 26 Januari 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Pengaji		13.2.2012
F.X. Diah Kristianingsih, S.Pd., M.A.	Sekretaris Pengaji		13.2.2012
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Pengaji I		10.2.2012
Drs. Agus Untung Yulianta	Pengaji II		10.2.2012



Yogyakarta, Februari 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jarot Sugiharto
NIM : 04208244026
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Efektivitas Pembelajaran Gamelan Terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta*” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan **sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.**

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis



Jarot Sugiharto
NIM. 04208244026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

**MELAKUKAN YANG TERBAIK PADA SAAT INI AKAN
MEMPOSISIKAN KITA DI TEMPAT TERBAIK SUATU SAAT
NANTI**

Mario Teguh

Persembahan

***Kupersembahkan skripsi ini untuk:**

***Ayahku (Alm) dan Ibuku (Almh)**

***Kakakku Mas Endro dan Mas Endri**

***Mas Hendarto dan Mbak Ratna (Almh)**

***Dan untuk Pendampingku Maria Evi**

***Keluarga besar Bapak Sugianto, Keluarga besar Bapak Heri dan keluarga
besar Ibu Istiyah, Keluarga besar Bapak Amir Katamsi (Alm)**

***Teman-teman angkatan 2004 Jurusan Musik UNY, anak-anak Orkes Jogja
Fantasi Orkestra, Jakarta Orkestra, ATMA JAYA Jakarta Orkestra**

***Teman-teman dekat Mas Saptomopong, Mas Eko Riwanto, Mas Tri dll.**

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih dan karuniaNya yang melimpah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. H.T. Silaen M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik yang telah bersedia mencarikan waktu dan dosen penguji untuk terlaksananya ujian pendadaran skripsi ini,
2. Drs. Agus Untung Yulianta, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya,
3. FX Diah Kristianingsih, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, ilmu dan pengetahuan demi kelancaran penulisan skripsi ini,
4. Retno Pujiwati, S.Sn.,M.Pd., sebagai guru mata pelajaran *Solfeggio* di SMK 2 Kasihan Bantul yang telah memberikan saran, pengetahuan dan revisi yang membangun dalam validasi instrumen penelitian,
5. M. Sriwartini, Kepala Sekolah Dasar Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta,

6. Maryoto, selaku pengajar ekstra gamelan dan karawitan di Sekolah Dasar Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta yang telah berkenan memberikan bantuan yang tak terhingga.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak di atas.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, mengingat terbatasnya kemampuan penulis. Oleh sebab itu, dengan tangan terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

Jarot Sugiarto
NIM. 04208244026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik	6
-----------------------------	---

1. Efektivitas	6
2. Pembelajaran.....	6
3. Gamelan.....	7
4. Kemampuan	9
5. Musikalitas.....	10
B. Penelitian yang Relevan	11
C. Kerangka Berpikir	12
D. Hipotesis Penelitian.....	13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	14
B. Penentuan Variabel Penelitian	17
1. Pembelajaran gamelan.....	17
2. Kemampuan Musikalitas	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Metode Pengumpulan Data	19
1. Pengukuran sebelum eksperimen	19
2. Pengukuran sesudah eksperimen	20
E. Waktu Penelitian	21
F. Teknik Penyusunan Instrumen	21
1. Interval.....	21
2. Nada.....	22
3. Melodi.....	22
G. Validitas dan Reabilitas.....	23

1. Validitas Instrumen.....	23
2. Reliabilitas Instrumen.....	23
H. Teknik Pengumpulan Data.....	25
I. Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Hipotesis	25
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Diskripsi Data Penelitian.....	29
a) Pretest	29
b) Posttest.....	32
B. Pembahasan.....	34
1. Uji Prasyarat Analisi	34
2. Hasil Analisis Penelitian	35
a) Pretest	35
b) Posttest.....	36
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Instrumen Penelitian Musikalitas	22
Tabel 2 : Reabilitas Instrumen	24
Tabel 3 : Distribusi Data Hasil Uji Normalitas	27
Tabel 4 : Uji Homogenitas	28
Tabel 5 : Distribusi skor kelompok eksperimen (pretest)	30
Tabel 6 : Distribusi skor kelompok kontrol (pretest)	31
Tabel 7 : Distribusi skor kelompok eksperimen (posttest)	33
Tabel 8 : Distribusi skor kelompok kontrol (posttest)	34
Tabel 9 : Distribusi Mean (<i>Pre test</i>)	35
Tabel 10 : Distribusi Mean (<i>Post test</i>)	36
Tabel 11 : Distribusi Mean <i>Pre test</i> dan <i>Posttest</i>	36
Tabel 12 : Hasil Uji T	37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar Desain Penelitian	16
Gambar 1. Instrumen Bonang Laras Slendro		
Gambar 2. Instrumen Gambang Laras Slendro		
Gambar 3. Instrumen Gender Laras Slendro		
Gambar 4. Instrumen Gong Angeng Laras Slendro		
Gambar 5. Instrumen Kempul Laras Slendro dan Pelog		
Gambar 6. Instrumen Gendang Ageng dan Gendang Wayang		
Gambar 7. Instrumen Kenong Laras Slendro dan Pelog		
Gambar 8. Instrumen Kethok Kempyang Laras Slendro		
Gambar 9. Instrumen Saron Slendro		
Gambar 10. Instrumen Slenthem Laras Slendro dan Pelog		
Gambar 11. Instrumen Gamelan di SD Kanisius Sengkan		
Gambar 12. Instrumen Gamelan di SD Kanisius Sengkan		
Gambar 13. Instrumen Gamelan di SD Kanisius Sengkan		
Gambar 14. Instrumen Gamelan di SD Kanisius Sengkan		
Gambar 15. Siswa baru memainkan instrumen gong		
Gambar 16. Siswa baru memperhatikan instruktur dalam memberikan contoh		
Gambar 17. Siswa baru belajar memainkan lagu jaranan		
Gambar 18. Siswa baru belajar memainkan lagu jaranan		
Gambar 19. Siswa baru memperhatikan instruktur dalam memberikan ctoh		
Gambar 20. Siswa baru memainkan lagu dan memperhatikan ketukan dalam		
lagu		
Gambar 21. Guru baru memberikan arahan dalam memainkan gamelan		
Gambar 22. Siswa SD Kanisius Sengkan barum beristirahat setelah memainkan		
lagu jaranan		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Soal-soal Tes Musikalitas
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar Pernyataan validasi instrumen
- Lampiran 5 : Lembar Output data Hasil penelitian
- Lampiran 6 : Data Penelitian
- Lampiran 7 : Hasil Realibilitas dan Validitas Instrumen
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Homogenitas dan Uji T
- Lampiran 10 : Tabel F
- Lampiran 11 : Tabel D
- Lampiran 12 : Tabel r
- Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 14 : Lagu Gamelan
- Lampiran 15 : Gambar Gamelan
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMELAN TERHADAP
KEMAMPUAN MUSIKALITAS SISWA SD KANISIUS SENGKAN
KENTUNGAN SLEMAN YOGYAKARTA**

**Jarot Sigiarto
NIM.04208244026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen di mana peneliti membagi populasi menjadi 2 kelompok terdiri dari 10 orang tiap kelompok. Metode pengambilan sampel menggunakan *Multiple stage sample* yaitu dengan pengambilan sampel dari populasi tetapi tidak semua anggota populasi menjadi sampel. Uji T digunakan dalam proses analisis data untuk mengungkap perubahan yang terjadi selama adanya perlakuan pada kelompok eksperimen dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini adalah (1) hasil uji-t kemampuan musicalitas siswa pada pembelajaran gamelan: $t_{hit} = 2,550$, $df = 18$ dan $t_{tab} = 2.228$ dengan demikian $t_{hit} > t_{tab}$. H_0 : Pembelajaran gamelan tidak efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta. H_a : Pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan: H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta, (2) terdapat kenaikan mean pada masing-masing test. Pada pretest mengalami kenaikan mean yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang posttest hanya mengalami kenaikan mean sebesar 2,00, (3) hasil uji t pada pretest yaitu $t_{hit} = -,218$ lebih besar dari $t_{tab} = 2.228$ dan probability = 0,830 lebih dari 0,05 sehingga pretest dapat dinyatakan tidak signifikan dan mengakibatkan kenaikan mean sebesar 4,40 menjadi tidak bermakna atau gugur. Dari ketiga hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gamelan sebanyak 5 pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit per pertemuan dapat menambah kemampuan musicalitas berdasarkan kenaikan mean sebesar 2,00 antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni musik pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kreativitas siswa, sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis dan kreatif pada diri siswa. Melalui pendidikan seni musik, diharapkan bakat dan potensi yang dimiliki setiap siswa dapat tergali. Keefektivitasan pembelajaran seni musik sangatlah penting, agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pendidikan yang tercantum dalam kurikulum pendidikan seni musik. Di samping itu, pendidik harus menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran, serta mengetahui dan memahami keadaan setiap peserta didiknya demi kelancaran pembelajaran.

Manusia diberi akal pikiran yang sempurna oleh Tuhan untuk membedakan baik buruk dan membuat perubahan sesuai dengan peradabannya. Pemberian akal pikiran yang terus berkembang ini memungkinkan manusia untuk menciptakan kebudayaan yang dapat mensejahterakan kehidupannya. Secara leksikal dalam KBBI (1990:131) kebudayaan adalah hasil akal budi dari alam sekelilingnya dan dipergunakan bagi kesejahteraan hidupnya. Kebudayaan juga berarti keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia yang timbul dan tenggelam seperti tercermin dalam pola sikap dan tingkah laku manusia sehari-hari (Koentjaraningrat, 1986: 180).

Salah satu unsur kebudayaan adalah kesenian, yang berarti hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan dan adat istiadat

(KBBI 1990:131). Kesenian akan selalu terkait dengan kehidupan masyarakat, karena kesenian merupakan produk manusia baik secara individu ataupun kelompok dalam masyarakat. Gamelan yang merupakan kesenian masyarakat Jawa adalah kesenian luhur atau kesenian *adiluhung* (indah dan luhur) yang menghidupkan rasa keindahan (Dewantara, 1962: 41).

Pembelajaran gamelan pada anak didik merupakan salah satu cara mempertahankan kesenian di era globalisasi. Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD) dalam pembelajaran Seni Budaya di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta: siswa dapat mengapresiasi karya musik daerah setempat, termasuk didalamnya gamelan dalam kurikulum 2006 (BNSP, 2006:5). Untuk mengisyaratkan bahwa apresiasi seni merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh semua peserta didik selain juga merupakan benteng kebudayaan nusantara terhadap pengaruh kebudayaan asing. Apresiasi merupakan sebuah bagian dari kegiatan berkesenian, maka setiap manusia dapat berapresiasi dan masing-masing individu tidaklah sama dalam berapresiasi. Apresiasi adalah suatu pengamatan, penghayatan, penilaian, kemudian sampai dengan taraf penghargaan. Menurut Bastomi (1996: 62) proses apresiasi pada manusia terdiri atas: kegiatan mengamati, kegiatan menghayati, kegiatan mengevaluasi dan kegiatan berapresiasi.

Pembelajaran gamelan diharapkan juga mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan kemampuan musicalitas pada peserta didik. Barbara (1994: 10) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian proses dan sumber untuk

belajar”. Teori terdiri dari konsep, bangunan (konstruk), prinsip dan proposisi yang memberi sumbangan terhadap khasanah pengetahuan, sedangkan praktik merupakan penerapan pengetahuan tersebut dalam memecahkan permasalahan.

Pembelajaran gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta sudah ada sejak tahun 1999 menggunakan metode praktik dan teori. Dengan menggunakan instrumen gamelan lengkap yang terdiri atas saron, bonang, gambang, rebab, gendang, gong, termasuk kendang ageng dan ketipung, SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta memasukan pelajaran seni gamelan atau karawitan ke dalam pengajaran ekstrakurikuler. Materi yang diajarkan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta meliputi gamelan Jawa dan gamelan Sunda. Dengan adanya fasilitas dan materi yang diajarkan tersebut, SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta beberapa kali ikut serta dalam berbagai perlombaan kesenian tradisional yang diadakan di kota Yogyakarta dan Sleman, sekaligus mendapat nominasi sebagai juaranya.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Sugihartono(2007: 40) mengasumsikan bahwa “Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar”. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Jadi kemampuan musicalitas dapat dijelaskan sebagai kecerdasan dalam belajar musik. Pada kenyataannya, tidak semua siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta memiliki kemampuan musical yang baik, ada yang memiliki kepekaan pendengaran yang baik sehingga cepat dalam menghafal melodi-melodi yang didengar, ada juga yang masih kurang bahkan ada juga yang sangat kesulitan dalam mengungkapkan kembali melodi-melodi yang baru

didengar. Dengan adanya kesenjangan tersebut maka perlu diselenggarakan penelitian guna mengetahui keefektifan pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musical siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor apakah yang menyebabkan perbedaan kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta secara umum?
2. Seberapa tinggikah tingkat apresiasi siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta terhadap gamelan dan pembelajaran gamelan yang dilaksanakan?
3. Apakah pembelajaran gamelan dapat berpengaruh terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta?
4. Pembelajaran gamelan seperti apakah yang dapat meningkatkan kemampuan musical siswa?

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Yogyakarta berdasarkan teori dan praktik memainkan gamelan.

E. Manfaat

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta semoga dapat menambah motivasi dan dorongan untuk mempelajari gamelan baik di lembaga formal maupun informal,
 - b. Bagi guru musik di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dalam menjalankan amanat kurikulum 2006 , yaitu Standar Kompetensi: Mengekspresikan diri melalui karya musik daerah setempat terutama kesenian gamelan.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian berikutnya,
 - b. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam hal musicalitas sehingga kualitas permainan gamelan menjadi lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Efektivitas

Berdasarkan asal katanya efektivitas berasal dari kata *efektif* yang berarti dapat membawa hasil atau berdaya guna (Kamus Besar Bahasa Indonesia1990 : 219). Dalam kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris karangan Wojowasito dan Titowasito (1980:122) dijelaskan bahwa effek adalah pengaruh, sedangkan efektif berarti berhasil, tepat, manjur. Pengertian efektivitas menurut Ensiklopedi Administrasi karangan The Liang Gie, dkk (1989:109) adalah:

“Terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efisien tentu juga bersifat efektif, karena dilihat dari segi hasil, tujuan atau akibat yang dikehendaki dengan perbuatan itu telah tercapai bahkan secara maksimal (mutu atau jumlahnya).”

Berdasarkan kajian teori diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sebuah sarana atau upaya yang dilakukan agar dapat membawa hasil dengan tepat sasaran.

2. Pembelajaran

Pembelajaran tidak akan terlepas dari pokok bahasan mengenai hakekat belajar mengajar. Karena dalam setiap proses pembelajaran terjadi peristiwa belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan

dari kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran pada hakekatnya adalah aktivitas belajar antara guru dan siswa

Pembelajaran menurut Sudjana (Sugihartono, 2007:80) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Gulo (Sugihartono, 2007:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.

Dari berbagai pengertian pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

3. Gamelan

Gamelan adalah sebuah pernyataan musical berupa kumpulan alat-alat musik (bunyi-bunyian) tradisional dalam jumlah besar yang terdapat (terutama) di Pulau Jawa (Yudhoyono, 1983). Menurut Sumarsam (2003 : 333-342) gamelan yang lengkap mempunyai kira-kira 75 alat dan dapat dimainkan oleh 30 niyaga (penabuh) dengan disertai 10 sampai 15 pesinden dan atau gerong. Susunannya terutama terdiri dari alat-alat pukul atau tatabuhan yang terbuat dari logam, sedangkan bentuknya berupa bilah-bilah ataupun canang-canang dalam berbagai ukuran dengan atau tanpa dilengkapi sebuah wadah gema. Alat-alat lainnya terdapat kendang, sebuah alat gesek yang disebut rebab, kemudian gambah atau sejenis xylophone dengan bilah-

bilahnya dari kayu, dan alat berdawai kawat yang dipetik bernama siter atau calempung. Orkes gamelan kebanyakan terdapat di Jawa, Madura, Bali dan Lombok dalam berbagai ukuran dan ensembele.

Musik gamelan digunakan tangganada pentatonis yaitu mempunyai 5 nada dalam laras pelog dan slendro, Subagyo (2007: 63) menjelaskan sebagai berikut:

“Laras pelog adalah tangga nada pentatonis yang menggunakan nada 1 2 3 4 5 6 7 (baca: ji ro lu pat mo nem pi). Pemakaian tangga nada ini memberikan kesan tenang dan halus.”

Sementara itu,

“Laras slendro adalah tangganada pentatonis yang menggunakan nada 6 1 2 3 5 6 (baca: nem ji ro lu mo nem). Ciri khas tangganada ini adalah jarak antara nada-nadanya yang selalu lebih besar dari tangganada diatonis. Jenis tangganada ini memberikan kesan ringan, lincah dan gembira.”

Menurut sumber bunyinya, Sumarsam (2003: 330) menjelaskan bahwa gamelan digolongkan menjadi *idiophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari alat itu sendiri (bonang, gender, demung, saron, slenthem, kethuk, kenong, kempul, gong dan gambang), *membranophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari membran atau selaput (kendang), *chordophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari senar atau dawai (siter dan rebab) dan *aerophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari aliran udara yang ditiupkan (suling). Lebih lanjut, Sumarsam menyampaikan tentang jenis-jenis alat musik gamelan yang antara lain terdiri dari bonang, gambang, gendher, gong, kempul, kendhang, kenong, kethuk-kempyang, saron, dan slenthem. Penjenisan ini tidak jauh berbeda dari penjenisan yang dikenal masyarakat luas. Dalam wikipedia.com disebutkan pula bahwa gamelan (jawa) terdiri dari kendang,

bonang, bonang penerus, demung, saron, peking, kenong&kethuk, slenthem, gender, gong, gambang, rebab, siter, kempul, dan suling.

Dijelaskan bahwa yang termasuk *idiophone* ialah Bonang, Gender, Demung, Saron, Slenthem, Kenong, Kempul dan Gambang, karena dalam alat tersebut mempunyai sumber suara yang dihasilkan dari isi instrumen itu sendiri. *Membranophone*, merupakan alat musik yang sumber bunyinya dari membran atau selaput. Alat musik yang termasuk *membranophone* adalah kendhang. *Chordophone*, alat ini berasal dari senar yang dipetik atau digesek. Alat tersebut ialah siter dan rebab. *Aerophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari udara yang ditiupkan pada instrumen itu sendiri. Alat musik yang termasuk *aerophone* yaitu suling. Berkaitan dengan penjelasan diatas terdapat beberapa gambar yang dilampirkan di lampiran gambar.

4. Kemampuan

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekayaan. Kemampuan berasal dari pembawaan dan dapat diperoleh melalui latihan, disebut abilitas (Poerwadarminto 1996:571). Menurut KBBI (1990: 553) kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan. Kemampuan erat kaitannya dengan kecerdasan. Kemampuan meliputi kapasitas individu untuk memahami tugas, menemukan strategi yang cocok untuk pemecahan masalah. Perbedaan kecerdasan dapat dipahami dari perbedaan IQ yang dihasilkan dari hasil tes kecerdasan. Pengukuran kecerdasan manusia mengikuti suatu distribusi normal. Skor tes kecerdasan bergerak dari mendekati 0 sampai 200 dengan rata-rata 100 (Sugihartono, 2007: 41).

Seseorang dalam melakukan kegiatan akan didasari oleh kemampuan sebagai penggerak aktifitas tersebut. Kemampuan merupakan daya yang

dimiliki oleh manusia. Dikatakan oleh Drever (1986 : 1) bahwa *ability* atau kemampuan adalah kemampuan untuk melakukan tindakan tertentu, baik fisik maupun mental, baik sebelum maupun sesudah mendapat latihan. Conny (1987: 11) mengatakan kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilakukan sekarang. Dengan demikian kemampuan memiliki dua macam keadaan yaitu sebelum dan sesudah dilatih.

5. Musikalitas

Menurut Conny (1987: 37) Musikalitas adalah pendengaran absolut serta kemampuan untuk mengenal tonalitas sebuah lagu dari konteksnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 438) menyatakan bahwa musikalitas adalah berkenaan dengan musik, mempunyai kesan musik, dan mempunyai rasa peka terhadap musik. Dalam pendidikan musik, pendengaran merupakan salah satu istilah yang mengacu pada pelatihan *solfeggio*. Kemampuan *solfeggio* mempunyai peran yang sangat penting dalam belajar musik. *Solfeggio* merupakan istilah yang mengacu kepada menyanyikan tangga nada, interval serta latihan-latihan melodi bagi *sillaby solmization*, yaitu menyanyikan nada-nada musik dengan menggunakan suku kata (Sadie,1980:454). Pada perkembangan selanjutnya *solfeggio* tidak hanya mengacu pada cara menyanyikan saja tetapi meliputi 3 hal yaitu kemampuan seseorang untuk membaca suatu karya musik (*sight reading*), kemampuan seseorang untuk mendengar atau menganalisa suatu karya musik (*ear*

training) serta kemampuan seseorang untuk memainkan suatu karya musik (*sight singing*).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kemampuan musical adalah suatu usaha atau daya diri sendiri baik sudah dilatih maupun belum untuk melakukan atau mengungkapkan suatu rasa ataupun kepekaan terhadap susunan tinggi rendah nada dikombinasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama dan keharmonisan yang berjalan dalam waktu. Dengan kata lain seseorang yang memiliki kemampuan musical yang baik maka akan memiliki *solfeggio* yang baik pula karena *solfeggio* merupakan istilah dari kepekaan nada dalam dunia pendidikan musik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Elly Musa Hardianto (2010) dengan mencari hubungan antara pembelajaran gamelan dengan tingkat apresiasi, minat belajar dan kemampuan musicalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Imogiri yang berjumlah 579 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling acak sederhana yang diambil 61 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis *korelasi product moment* dari Pearson dan korelasi berganda. Terdapat korelasi antara kemampuan musical dengan tingkat prestasi belajar gamelan dengan r hitung 0,603, sedangkan koefisien korelasi tabel (r tabel) sebesar 0,239. Hal ini berarti ada hubungan signifikan antara

kemampuan musical dengan tingkat prestasi belajar gamelan. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka perlu kiranya dilaksanakan penelitian yang serupa yang lebih mendalam untuk membuktikan mengenai hubungan antara pembelajar gamelan terhadap kemampuan musical pada siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh seni terhadap pembangunan watak dan kematangan jiwa masih diyakini oleh para pendidik. Pendidikan seni penting diberikan terutama pada saat anak memasuki tahap perkembangan dan perubahan dalam masa remaja. Gamelan merupakan salah satu bidang seni musik tradisional yang mengarah pada pencapaian keterampilan bermain atau mempraktekkan keahlian dalam permainan musik. Unsur-unsur musik yang meliputi nada, melodi, harmoni, serta bentuk/struktur lagu selalu ditekankan dalam pelaksanaan pelatihan gamelan meskipun dalam pelaksanaannya dapat mengalami berbagai macam modifikasi agar dalam proses belajar atau latihan lebih menyenangkan dan tidak menimbulkan kebosanan. Pembelajaran gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta selama ini menggunakan metode demonstrasi, metode imitasi dan drill., sehingga latihan yang dilakukan secara rutin dan terus-menerus itu dapat menghasilkan kualitas permainan musik gamelan yang baik.

Disamping metode pembelajaran yang baik, kemampuan musicalitas peserta didik juga akan berpengaruh pada kualitas permainan

gamelan. Kemampuan musicalitas mempunyai peran yang sangat penting dalam belajar musik. Kemampuan musicalitas yang dimaksud adalah kemampuan seseorang untuk membaca suatu karya musik (*sight reading*), kemampuan seseorang untuk mendengar atau menganalisa suatu karya musik (*ear training*) serta kemampuan seseorang untuk memainkan suatu karya musik (*sight singing*).

Berangkat dari penjelasan di atas, maka penelitian ini akan membahas tentang efektivitas pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya pembelajaran gamelan, dapat berpengaruh terhadap kemampuan musicalitas siswa secara signifikan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang diungkapkan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: Pembelajaran gamelan berpengaruh dan efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

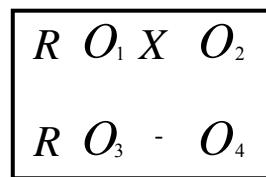
Berdasarkan adanya perlakuan pada sampel, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Eksperimen adalah peristiwa yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan hipotesis (Sumaryadi 2006: 32). Menurut Nazir (2009: 63) eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Randomized Control Group Pretest-Posttest* yaitu desain yang hanya menggunakan satu perlakuan dan sebuah kontrol dimana anggota kelopok dipilih secara acak.

Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memilih unit percobaan secara *random* yaitu mengambil secara acak dari populasi tetapi tidak semuanya diambil sebagai sampel

2. Membagi unit percobaan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen terdiri dari 10 siswa dan kelompok kontrol terdiri dari 10 siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tanpa perlakuan
3. Memberikan *pretest* untuk kedua kelompok yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok dan menghitung *mean* prestasi untuk masing-masing kelompok
4. Memberikan treatment kelompok eksperimen yaitu pembelajaran gamelan sebanyak 5 pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit per pertemuan
5. Memberikan *posttest* untuk kedua kelompok yaitu tes akhir setelah adanya perlakuan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi akibat adanya perlakuan dan menghitung *mean* prestasi untuk masing-masing kelompok
6. Menghitung perbedaan *mean* (*pretest* dan *posttest*) dari masing-masing kelompok dan membandingkan perbedaan secara statistik untuk mengungkapkan perbedaan dan peningkatan setelah adanya perlakuan.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono 2006:178):



Keterangan:

R = kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random

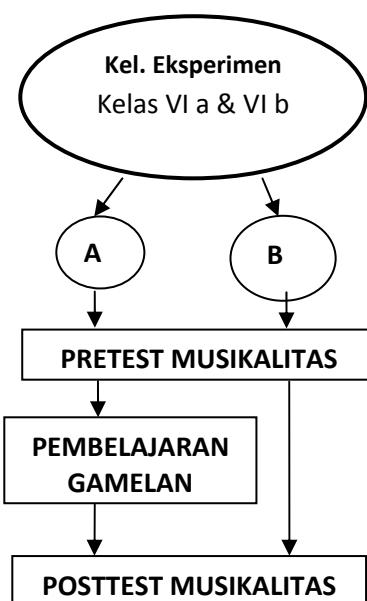
O_1 & O_3 = kedua kelompok tersebut diobservasi dengan *pretest* untuk mengetahui kemampuan musicalitas awal. Diharapkan kemampuan kedua kelompok homogen

O_2 = *posttest* kemampuan musicalitas setelah dilakukan eksperimen

O_4 = *posttest* kemampuan musicalitas kelompok kontrol

X = *treatment*. Kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi treatment, yaitu pembelajaran gamelan. Sedangkan kelompok bawah tidak diberi *treatment* / sebagai kelompok kontrol

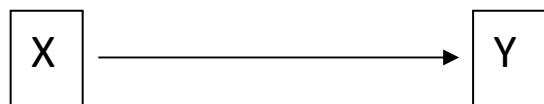
Rumus di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1:
Desain penelitian eksperimen

B. Penentuan Variabel Penelitian

Penelitian ini akan dilibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*). Variabel bebas (X) adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti yaitu pembelajaran gamelan. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diamati tetapi tidak dimanipulasi oleh peneliti, variabel tempat efek perubahan diobservasi yaitu kemampuan musicalitas. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Pembelajaran gamelan

Y = Kemampuan musicalitas (Sugiyono. 2006:47)

Untuk memperjelas pemahaman tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan pengertian-pengertian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran gamelan

Pembelajaran gamelan yang penulis maksud adalah pelajaran ekstrakurikuler gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini pembelajaran gamelan hanya digunakan oleh kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

2. Kemampuan musicalitas

Kemampuan Musikalitas adalah besarnya nilai atau skor yang diperoleh dari tes musical baik pretest atau posttest yang berupa tes *solfeggio* atau kepekaan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok obyek atau individu yang menjadi perhatian penelitian yang akan dikenai penelitian. Populasi juga dapat berarti kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2009:271). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi adalah semua individu yang dikenai penelitian walaupun mungkin penelitian hanya dilakukan pada sebagian populasi tersebut dengan kualitas serta ciri yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa yaitu siswa kelas VI A dan VI B SD Kanisius Sengkan Yogyakarta yang mengambil ekstra gamelan dan tercatat sebagai siswa saat penelitian ini berlangsung.

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1996:117). Sampel juga merupakan salah satu faktor yang menentukan ketepatan generalisasi hasil penelitian. Desain pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Multiple stage sample* yaitu pengambilan sampel yang ditarik dari kelompok populasi, tetapi tidak semua anggota kelompok menjadi sampel. Tiap kelompok terdiri dari 10 siswa dikarenakan terbatasnya waktu pengambilan data dimana setiap siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol diuji kemampuan musicalitasnya satu per satu.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Nazir, 2009:171). Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data yang akurat.

Data yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah data perkembangan kemampuan musicalitas siswa. Sesuai dengan tujuannya, maka dipergunakan tes prestasi (*achievement test*) untuk mengukur keberhasilan siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes praktek.

Pengambilan data menggunakan instrumen tes dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dalam bentuk soal yang sama. Penggunaan bentuk instrumen dilengkapi dengan kisi-kisi tes yang telah disusun sebelumnya dengan mengacu landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini.

1. Pengukuran Sebelum Eksperimen.

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah kedua kelompok diketahui sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perlakuan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan.

Tahap ini merupakan tahap mempersiapkan peralatan yang diperlukan pada saat proses perlakuan berlangsung. Selain itu pada tahap ini siswa diberi petunjuk dan acuan yang berhubungan dengan perlakuan yang diberikan. Sementara peneliti bertindak sebagai pengamat ketika perlakuan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan.

Tahap ini kelompok *treatment* diberikan pembelajaran gamelan oleh pengajar ekstra gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta sementara peneliti bertindak sebagai pengamat ketika perlakuan berlangsung

Perlakuan Kelompok *Experiment*:

- 1) Pengajar mengenalkan nama-nama instrumen gamelan
 - 2) Pengajar menjelaskan harga-harga notasi gamelan mulai dari 1 ketuk, 2 ketuk, 3 ketuk dan 4 ketuk
 - 3) Pengajar menerangkan cara memainkan instrumen gamelan
 - 4) Pengajar memberikan contoh pada siswa.
 - 5) Pengajar memberikan materi kemudian siswa mencoba mempraktekkan.
2. Pengukuran Sesudah Eksperimen
 - a. Setelah perlakuan selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah mengadakan *post-test* pada kedua kelompok. Hasil tes selanjutnya digunakan untuk melihat perbedaan yang ditimbulkan akibat perlakuan.

- b. Adapun subjek yang akan diamati dan diukur adalah hasil tes pembelajaran gamelan dari kelompok eksperimen dan kontrol.

E. Waktu Penelitian

Penelitian Efektifitas Pembelajaran Gamelan terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Yogyakarta akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan November 2011 setelah mendapatkan ijin dari pihak-pihak yang terkait.

F. Teknik penyusunan instrumen penelitian

Data dalam penelitian ini nanti diperoleh dari hasil tes pengambilan skor yang akan diujikan pada responden. Karena tes merupakan komponen utama dalam memperoleh data, maka dipelukan penyusunan instrumen dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Penyusunan kisi-kisi

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun dengan mencakup data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mengukur kemampuan musicalitas siswa, maka diperlukan 3 indikator yaitu interval, nada dan melodi. Indikator Penilaiannya adalah:

1. Interval (menyanyikan nada interval)

- a) Nilai 5 : apabila tidak terdapat kesalahan
- b) Nilai 4 : apabila terdapat 1 kesalahan dalam menyanyikan nada
- c) Nilai 3 : apabila terdapat 2 kesalahan dalam menyanyikan nada
- d) Nilai 2 : apabila terdapat 3 kesalahan dalam menyanyikan nada
- e) Nilai 1 : apabila terdapat 4 kesalahan dalam menyanyikan nada

f) Nilai 0 : apabila terdapat 5 kesalahan (salah semua)

2. Nada

- a) Nilai 5 : apabila tidak terdapat kesalahan
- b) Nilai 4 : apabila terdapat 1 kesalahan dalam menyanyikan nada
- c) Nilai 3 : apabila terdapat 2 kesalahan dalam menyanyikan nada
- d) Nilai 2 : apabila terdapat 3 kesalahan dalam menyanyikan nada
- e) Nilai 1 : apabila terdapat 4 kesalahan dalam menyanyikan nada
- f) Nilai 0 : apabila terdapat 5 kesalahan (salah semua)

3. Melodi

- a) Nilai 5 : jika terdapat kesalahan 0 – 7 nada
- b) Nilai 4 : jika terdapat kesalahan 8 – 15 nada
- c) Nilai 3 : jika terdapat kesalahan 16 – 23 nada
- d) Nilai 2 : jika terdapat kesalahan 24 – 31 nada
- e) Nilai 1 : jika terdapat kesalahan 32 – 39 nada
- f) Nilai 0 : jika terdapat kesalahan 40 - 42 nada (salah semua)

Untuk lebih jelasnya dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Komponen	Rentang Nilai	Bobot Nilai	Nilai Minimal	Nilai maksimal
Interval	0 – 5	1	0	5
Nada	0 – 5	1	0	5
Melodi	0 – 5	1	0	5

Tabel 1.
Tabel Instrumen penelitian musicalitas

G. Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen yang baik menurut Arikunto (1996 : 158) harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable. Berdasarkan pengertian tersebut, berikut ini diuraikan mengenai validitas dan reliabilitas :

1. Validitas Instrumen

Keberhasilan suatu penelitian akan ditentukan oleh baik dan tidaknya instrumen yang digunakan, oleh karena itu instrumen tersebut harus diuji tingkat validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Menurut Arikunto (1996 : 158) :

“Sebuah instrumen dikatakan valid bila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”. Tingkat validitas instrumen dengan menggunakan *expert judgment* lebih diyakini penulis sebagai validasi yang akurat karena tes pengambilan data penelitian ini berupa tes praktik yaitu *solfeggio*. Dari hasil *expert judgment* penulis mendapatkan tiga indikator untuk mendapatkan hasil tes kemampuan musicalitas yaitu interval, nada dan melodi.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik disamping harus valid juga harus reliabel. Arikunto (1996 : 168), mengatakan bahwa reliabilitas artinya dapat dipercaya, dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rumus alpha digunakan

untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 1996 : 90). Adapun rumusnya adalah :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varian total

Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel (andal) jika memiliki nilai *alpha cronbach* diatas 0,60 (Imam Ghozali, 2001 : 33). Hasil perhitungan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen tes musicalitas memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,775 pada pretest dan memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,864 pada posttest. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes musicalitas dinyatakan reliabel. Secara sistematis, hasil perhitungan dirangkum dalam tabel 2 berikut ini :

Tes musicalitas	Alpha Cronbach	Standar minimal	Status
Pretest	0,775	0,60	Reliabel
Posttest	0,864	0,60	Reliabel

Tabel 2.
Reliabilitas instrumen

H. Teknik Pengumpulan Data

Data kemampuan musicalitas akan didapatkan dengan menggunakan tes kepekaan nada atau *solfeggio*.

I. Teknik Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Pengujian efektivitas pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musicalis dilakukan dengan membandingkan hasil tes musicalitas yang diperoleh antara kelompok kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan desain di atas adalah uji-t dengan formula sebagai berikut (Sugiyono 2006:222):

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan

X_1 : Nilai Mean kelompok eksperimen

X_2 : Nilai Mean kelompok kontrol

n_1 : Jumlah anggota kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah anggota kelompok kontrol

s_1^2 : Varian kelompok eksperimen

s_2^2 : Varian kelompok kontrol

b. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Sugiyono (2000:136-150) menyebutkan ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan analisis dengan uji-t yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas data. Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel yang digunakan dalam analisis mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu pengujian normalitas data yang disajikan secara individu (Nazir, 2009:209).

Kriteria pengujian dengan taraf signifikan 5%, apabila hasil dari uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan alat bantu SPSS, menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes*. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat dalam table berikut ini.

Data	Z(one-sample kolmogorov)	Sig	Kesimpulan
PRE TES EKSPERIMENT	0, 640	0, 807	NORMAL
PRE TES KONTROL	0, 590	0, 878	NORMAL
POST TES EKSPERIMENT	0, 760	0. 610	NORMAL
POST TES KONTROL	0, 675	0, 752	NORMAL

Tabel 3.
Distribusi Data Hasil Uji Normalitas

Sebaran data pada pretest eksperimen mempunyai nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,807 atau nilainya lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan data pretest eksperimen berdistribusi normal. Sebaran data pada pretest kontrol mempunyai nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,878 atau nilainya lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan data pretest kontrol berdistribusi normal. Sebaran data pada posttest eksperimen mempunyai nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,610 atau nilainya lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan data posttest eksperimen berdistribusi normal. Sebaran data pada posttest kontrol mempunyai nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,752 atau nilainya lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan data posttest kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang

signifikan satu sama lain maka diperlukan uji homogenitas (Nazir, 2009:214). Uji homogenitas menggunakan tes *Levene* dinyatakan bahwa sampel memiliki homogenitas yang tinggi apabila harga F hitung < F tabel atau nilai sig > 0,05. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat dalam table berikut ini.

Sampel	F (Levene's Test)	Sig	Keterangan
Pretest	0,966	0,339	Homogen
Posttest	0,010	0,920	Homogen
Peningkatan	0,062	0,807	Homogen

Tabel 4. Uji Homogenitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan studi eksperimen untuk mengungkap efektivitas pembelajaran gamelan terhadap peningkatan kemampuan musicalitas. Penelitian ini melibatkan satu variable bebas, yaitu pembelajaran gamelan. Efektivitas pembelajaran gamelan ini dapat dilihat melalui kemampuan musicalitas yang dicapai oleh siswa, maka pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor hasil/tes kepekaan nada siswa yang mendapat perlakuan berupa pembelajaran gamelan (eksperimen) dengan yang tidak mendapatkan perlakuan (kontrol).

1. Diskripsi Data Penelitian

Selanjutnya akan dideskripsikan data hasil tes kemampuan musicalitas yang mendapat perlakuan berupa pembelajaran gamelan (eksperimen) dengan yang tidak mendapatkan perlakuan (kontrol). Data diperoleh dari tes awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes akhir sesudah perlakuan (*post-test*), baik dari kelompok eksperimen maupun dari kelompok kontrol.

a. *Pre-Test* (Tes Awal)

Sebelum kelompok eksperimen penelitian diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* terhadap kedua kelompok penelitian. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil pre-test yang telah dilakukan didapatkan data dari kedua kelompok.

1) Kelompok Eksperimen

Dari *pre-test* untuk kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran gamelan, diketahui skor nilai tertinggi adalah 10 dan skor nilai terendah adalah 4 sedangkan mean atau rerata yang diperoleh adalah 6,90 dan Standar Deviasi sebesar 2,234. Adapun distribusi skor tes awal kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama	Interval	Nada	Melodi	Jumlah
1	I.Aldo Kristian	4	2	1	7
2	Anthori Bryan	4	2	2	8
3	Dionisius Iwa Denaya	3	3	2	8
4	Hieronimus Alan K.G	3	1	0	4
5	Leo Agung Bayu	2	1	1	4
6	Alexander David	2	1	2	5
7	Henrikus Wiku Dwi	3	2	0	5
8	A. Evan W.	4	3	2	9
9	S. Virgiawan Dindha	5	3	2	10
10	Karinda	4	3	2	9
		Jumlah	10		

Tabel 5. Distribusi skor kelompok eksperimen (pretest)

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 10 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 6,9, siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 6 siswa dan siswa yang

memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 4 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes awal kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran gamelan pada umumnya berada di atas rata-rata.

2) Kelompok Kontrol

Sedangkan data *pre-test* (tes awal) untuk kelompok kontrol yang tanpa adanya perlakuan diketahui nilai tertinggi adalah sebesar 10 dan nilai terendah adalah 4. Rerata yang diperoleh adalah sebesar 7,10 dan standar deviasi adalah sebesar 1,853. Adapun distribusi skor tes awal kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

No	Nama	Interval	Nada	Melodi	Jumlah
1	Mias	5	2	1	8
2	Mayang Puspita sari	4	4	0	8
3	Yuditya M.P.	5	3	2	10
4	L. Fabiola Delvia	5	3	1	9
5	Angeline Valda Iswara	3	2	2	7
6	Orlin Maria A	2	2	1	5
7	Skolastika Damara	3	3	0	6
8	Ramanda Bryan S.	3	2	1	6
9	Mahardika Ivan	4	2	2	8
10	Albertus Satria Nanda	3	1	0	4
		Jumlah	10		

Tabel 6. Distribusi skor kelompok kontrol (pretest)

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 10 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 7,10, siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 5 siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 5 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes awal kelompok kontrol mempunyai rata-rata yang sama.

b. *Post-Test* (Tes Akhir)

Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, selanjutnya diberikan *post-test* atau tes akhir. Dari hasil post-test tersebut akan diketahui bagaimana perbedaan hasil kedua kelompok akibat adanya perlakuan

1) Kelompok Eksperimen

Data *post-test* untuk kelompok eksperimen diperoleh skor nilai tertinggi adalah sebesar 14 dan skor nilai terendah adalah sebesar 7. Sedangkan rerata yang diperoleh adalah sebesar 11,30 dan standar deviasi sebesar 2,003. Tabel distribusi skor akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

No	Nama	Interval	Nada	Melodi	Jumlah
1	I.Aldo Kristian	5	3	2	10
2	Anthori Bryan	4	4	3	11
3	Dionisius Iwa Denaya	4	4	3	11
4	Hieronimus Alan K.G	5	4	3	12
5	Leo Agung Bayu	4	4	3	11

6	Alexander David	3	3	1	7
7	Henrikus Wiku Dwi	5	4	3	12
8	A. Evan W.	4	4	3	11
9	S. Virgiawan Dindha	5	5	4	14
10	Karinda	5	5	4	14
		Jumlah	10		

Tabel 7. Distribusi skor kelompok eksperimen (posttest)

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 14 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 2 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 11,30 siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 4 siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 6 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes akhir kelompok eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran gamelan pada umumnya berada di dalam rata-rata.

2) Kelompok Kontrol

Data post-test untuk kelompok kontrol diketahui nilai yang tertinggi adalah sebesar 12 dan nilai terendah 5. Sedangkan rerata yang diperoleh adalah sebesar 9,10 dan standar deviasi sebesar 1,853. Tabel distribusi skor tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

No	Nama	Interval	Nada	Melodi	Jumlah
1	Mias	5	3	2	10
2	Mayang Puspita sari	3	4	1	8
3	Yuditya M.P.	4	4	2	10

4	L. Fabiola Delvia	4	2	2	8
5	Angeline Valda Iswara	5	4	3	12
6	Orlin Maria A	3	2	0	5
7	Skolastika Damara	3	4	2	9
8	Ramanda Bryan S.	4	4	2	10
9	Mahardika Ivan	5	1	3	9
10	Albertus Satria Nanda	4	3	3	10
Jumlah		10			

Tabel 8. Distribusi skor kelompok kontrol (posttest)

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 12 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 9,10, siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 5 siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 5 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes akhir kelompok pada umumnya berada di dalam rata-rata.

B. Pembahasan

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji

normalitas dan homogenitas data. Analisis regresi, selain mempersyaratkan uji normalitas juga mempersyaratkan uji linearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas (Nazir, 2009:205). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa semua data dari kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena semua kelompok mempunyai probabilitas lebih besar dari 0,05. Uji Homogenitas menggunakan tes *Lavene* dengan bantuan SPSS dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, maka dapat dikatakan sampel mempunyai homogenitas yang tinggi. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa semua sampel tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan karena memiliki probabilitas lebih besar dari 0,05.

2. Hasil Analisis Data

a) *Pre Test*

Distribusi data tes awal kemampuan musicalitas siswa dengan menggunakan pembelajaran gamelan dan yang tidak adalah sebagai berikut.

Sumber	n	Mean	Std. Deviasi
Eksperimen	10	6,90	2,234
Kontrol	10	7,10	1,853

Tabel 9. Distribusi Mean (*Pre test*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan musicalitas siswa dengan menggunakan pembelajaran gamelan (kelompok eksperimen) lebih rendah dibanding dengan rata-rata kemampuan musicalitas siswa yang tidak menggunakan perlakuan (kelompok kontrol).

b) *Post Test*

Distribusi data tes akhir kemampuan musicalitas siswa dengan menggunakan pembelajaran gamelan dan yang tidak adalah sebagai berikut.

Sumber	n	Mean	Std. Deviasi
Eksperimen	10	11,30	2,003
Kontrol	10	9,10	1,853

Tabel 10. Distribusi Mean (*Post test*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* di atas maka dapat diambil kesimpulan mean dari masing-masing kelompok, sebagai berikut:

Data	Mean	
	Eksperimen	Kontrol
Pre-test	6,90	7,10
Post-test	11,30	9,10

Tabel 11. Distribusi Mean *Pre test* dan *Post test*

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata kelompok kontrol walaupun keduanya sama-sama menunjukkan adanya peningkatan, pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2,00.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah data didiskripsikan dan dianalisis berdasarkan mean pretest dan posttest, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesa. Hipotesa yang diajukan adalah “pembelajaran gamelan tidak efektif terhadap peningkatan kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta”. Pengujian hipotesa menggunakan uji T dengan taraf signifikansi 5% dinyatakan jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, demikian juga sebaliknya jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau nilai $sig \leq 0,05$ (Sugiyono, 2004:135). Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat dalam table berikut ini.

Kelompok	T Test (T)	Sig (P)	Keterangan
Pretest	-,218	0,830	Tidak signifikan
posttest	2,550	0,20	Signifikan

Tabel 12. Hasil Uji T

Hasil uji t pada pretest yaitu $t_{hit} = -,218$ lebih besar dari $t_{tab} = 2.228$ dan probability = 0,830 lebih dari 0,05 sehingga pretest dapat dinyatakan tidak signifikan dan mengakibatkan kenaikan mean pada pretest menjadi tidak bermakna atau gugur. Sedangkan hasil uji t pada posttest yaitu $t_{hit} = 2.550$ lebih besar dari $t_{tab} = 2.228$ dan probability = 0,020 kurang dari 0,05 sehingga posttest dapat dinyatakan signifikan. Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, demikian juga sebaliknya jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2004:135).

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

Ho : Pembelajaran gamelan tidak efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.

Ha : Pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.

Dari hasil uji-t kemampuan musicalitas siswa pada pembelajaran gamelan, dapat diketahui bahwa: $t_{hit} = 2,550$, $df = 18$ dan $t_{tab} = 2.228$ dengan demikian $t_{hit} > t_{tab}$. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan: Ho ditolak dan Ha diterima, bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.

Dilihat dari rerata yang diperoleh mulai *pre-test* sampai dengan *post-test*, perbedaan tersebut menunjukkan adanya kenaikan kemampuan musicalitas siswa, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Dari kelompok eksperimen rerata tes awal yang diperoleh adalah sebesar 6,90 dan rerata tes akhir menjadi sebesar 11,30. Selanjutnya untuk kelompok kontrol rerata tes awal yang diperoleh adalah sebesar 7,10 dan rerata tes akhir menjadi 9,10. Rerata tes kemampuan musicalitas siswa kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan, yaitu pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang kelompok kontrol hanya sebesar 2,00. Akan tetapi berdasarkan hasil uji t, kenaikan rerata kelompok pretest dianggap tidak bermakna atau gugur walaupun mengalami kenaikan 4,40 karena hasil uji t menyatakan tidak signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta walaupun hanya mengalami peningkatan rerata sebesar 2.00.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Ada pengaruh peningkatan kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Yogyakarta melalui pembelajaran gamelan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa harga t_{hit} sebesar 2,550 lebih besar dari pada t_{tab} pada taraf signifikansi 5% dengan df 18 sebesar 2.228 sehingga dapat dijabarkan bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musicalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rerata, yaitu dari tes awal kelompok eksperimen yang diperoleh adalah sebesar 6,90 dan tes akhir menjadi sebesar 11,30.
2. Walaupun rerata prestasi belajar siswa kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan, ternyata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang kelompok kontrol hanya sebesar 2,00. Akan tetapi kenaikan lebih tinggi yang terjadi pada kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran gamelan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Yogyakarta cukup bermanfaat dalam kemampuan musicalitas siswa selain dapat menambah keterampilan dan pengetahuan belajar gamelan dan seni budaya bangsa sehingga hendaknya pembelajaran gamelan ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan.
2. Perlu diadakannya penelitian sejenis yang tujuannya adalah mencari tingkat kemampuan musicalitas yang lebih tinggi lewat pembelajaran gamelan dengan perlakuan yang lebih banyak atau kesenian tradisional yang lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- _____. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: Semarang Press
- _____. 1992. *Seni dan Budaya Jawa*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Budingsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Conny dkk. 1987. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (cetakan ketiga). Jakarta: Balai Pustaka
- Drever, James. 1986. *Kamus Psikologi*. Jakarta : Bina Aksara
- Gie, The Liang. 1989. *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta: PT.Air Agung Putra.
- <http:// Kidemang.com>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan_Jawa diakses pada tanggal 7 Februari 2012.
- Kelompok Guru Mata Pelajaran. 2008. *Lembar Kerja Siswa Seni Musik*. Klaten: PT. Graphindo Media Utama
- Ki Hajar Dewantara, 1962. *Majelis Luhur Yogyakarta*, Persatuan Taman Siswa.
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Sinar Harapan
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian* (cetakan ketujuh). Bogor: Ghalia Indonesia
- Sadie, Stanley. 1980. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Public Ins Limited.

- Seels, Barbara B. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology
- Subagyo, Fasih. 2007. *Terampil Bermain Musik 2*. Surakarta : Tiga Serangkai
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sumarsam. 2003. Gamelan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sumaryadi. 2006. Lokakarya Metodologi Penelitian Seni Dan Pendidikan Seni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Tari Dan Musik. *Metodologi Penelitian Eksperimen, III*, hlm 1-2.
- Yudhoyono, Bambang. 1983. *Gamelan Jawa*. Jakarta : PT Karya Unipress

LAMPIRAN

Tes Kemampuan Musikal Siswa

Tes praktek

1. Menyanyikan interval/pitch

- a. interval second [1 2]
- b. interval tertz [1 3]
- c. interval kwart [1 4]
- d. interval kwint [5 1]
- e. interval sekst [1 6]

2. Menyanyikan nada

- a. [5 4 3] (sol fa mi)
- b. [4 2 1] (fa re do)
- c. [1 3 5] (do mi sol)
- d. [6 7 1] (la si do)
- e. [3 2 1] (mi re do)

3. Melodi

5 5 6 6 | 7 7 1 . | 1 7 7 | 6 | 6 5 . |
5 5 4 4 | 5 5 2 . | 2 3 3 | 4 | 4 5 . |
1 1 2 2 | 3 3 4 . | 4 3 3 | 2 | 2 1 . |

Kisi – kisi Instrumen Kemampuan Musikal

Komponen	Rentang Nilai	Bobot Nilai	Nilai Minimal	Nilai maksimal
Interval	0 – 5	1	0	5
Nada	0 – 5	1	0	5
Melodi	0 – 5	1	0	5

Penilaian Kemampuan Musikal

1. Interval (menyanyikan nada interval)

- a) Nilai 5 : apabila tidak terdapat kesalahan
- b) Nilai 4 : apabila terdapat 1 kesalahan dalam menyanyikan nada interval
- c) Nilai 3 : apabila terdapat 2 kesalahan dalam menyanyikan nada interval
- d) Nilai 2 : apabila terdapat 3 kesalahan dalam menyanyikan nada interval
- e) Nilai 1 : apabila terdapat 4 kesalahan dalam menyanyikan nada interval
- f) Nilai 0 : apabila terdapat 5 kesalahan (salah semua)

2. Nada

- a) Nilai 5 : apabila tidak terdapat kesalahan
- b) Nilai 4 : apabila terdapat 1 kesalahan dalam menyanyikan nada
- c) Nilai 3 : apabila terdapat 2 kesalahan dalam menyanyikan nada
- d) Nilai 2 : apabila terdapat 3 kesalahan dalam menyanyikan nada
- e) Nilai 1 : apabila terdapat 4 kesalahan dalam menyanyikan nada
- f) Nilai 0 : apabila terdapat 5 kesalahan (salah semua)

3. Melodi

Soal melodi dimainkan 3 kali dengan menggunakan alat musik keyboard, kemudian mereka diperintahkan untuk menirukannya dengan bernyanyi. Berikut peraturan penilaianya:

- a) Nilai 5 : jika terdapat kesalahan 0 – 7 nada
- b) Nilai 4 : jika terdapat kesalahan 8 – 15 nada
- c) Nilai 3 : jika terdapat kesalahan 16 – 23 nada
- d) Nilai 2 : jika terdapat kesalahan 24 – 31 nada
- e) Nilai 1 : jika terdapat kesalahan 32 – 39 nada
- f) Nilai 0 : jika terdapat kesalahan 40 - 42 nada (salah semua)

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Bapak Maryoto selaku pengajar ekstrakurikuler gamelan.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, yang bertempat di SD Kanisius Sengkan.

- 1. Bagaimana memberikan ekstrakurikuler gamelan ?**
- 2. Bagaimana cara memainkan gamelan ?**
- 3. Pada tahun berapakah kegiatan ekstrakurikuler gamelan mulai diadakan ?**
- 4. Setiap hari apakah kegiatan ekstrakurikuler gamelan diadakan ?**
- 5. Rata-rata kelas berapa sajakah yang mengikuti ekstrakurikuler gamelan ?**
- 6. Dimanakah kegiatan ekstrakurikuler gamelan dilaksanakan ?**
- 7. Apakah ada syarat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gamelan ?**
- 8. Apa alasannya ?**
- 9. Metode apa sajakah yang digunakan ?**
- 10. Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler gamelan ?**
- 11. Bagaimanakah solusinya ?**
- 12. Sudah pernah pentas dimana saja kegiatan ekstrakurikuler gamelan tersebut?**
- 13. Bagaimanakah langkah-langkah pembelajaran ekstrakurikuler gamelan di SD Kanisius Sengkan ?**

JADWAL PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Pengesahan
1	10 Oktober 2011	Observasi	JM
2	3 Nopember 2011	Pre Test	JM
3	8 Nopember 2011	Pembelajaran Gamelan 1	Amarey foto
4	15 Nopember 2011	Pembelajaran Gamelan 2	Amarey foto
5	29 Nopember 2011	Pembelajaran Gamelan 3	Amarey foto
6	6 Desember 2011	Pembelajaran Gamelan 4	Amarey foto
7	13 Desember 2011	Pembelajaran Gamelan 5	Amarey foto
8	16 Desember 2011	Post Test	JM

Sleman, 10 Januari 2012



Guru SBK Karawitan

Maryoto

G. 9139

SURAT PERNYATAAN

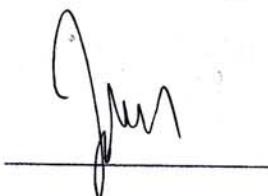
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Pujiwati, S.Si

Pekerjaan/ Jabatan : Guru Solfegio SMK N 2 Kasihan Bantul

Telah memvaliditasi instrument pengambilan data pada skripsi “Efektivitas Pembelajaran Gamelan Terhadap Kemampuan Musikalitas SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta”, dan dinyatakan valid.

Yogyakarta, 16 Januari 2012



LEMBAR PENILAIAN TES MUSIKALITAS (PreTest)

No	Nama	Nilai interval	Nilai nada	Nilai melodi	Tanda tangan
1	Alida Kristian	4	2	0	1 Alida
2	Anthony Brian V.S	4	1	1	2 Brian
3	Dionisius Iwa Denaya	3	3	0	3 Juwe
4	Hieronimus Alan K.6	4	1	0	4
5	Leo Agung Bayu P.	2	1	1	5 bayu
6	ALEXANDER ARI D	2	1	2	6
7	Henrikus Wibowo Dw C.	3	2	0	7 Henrikus
8	A. Evan. W	4	1	1	8 Alex
9	S. Virgiawan Didha Y.	5	3	1	9 Virgiawan
10	Ikarindo	3	3	2	10 Ikarindo
11	Mias (Yeremias L.P)	5	2	1	11 Mias
12	Mayana Puspit Sari	4	4	0	12 Mayana
13	Yudityo M-P	5	3	2	13 Yudityo
14	L-Fabiola Delvia	5	3	1	14 Delvia
15	Angetine Valda Isvara	3	2	0	15 Valda
16	Orlin Moria A	2	1	1	16 Orlin Moria
17	Skolastika Damara	2	3	0	17 Skolastika
18	Ramanda Bryan S.	3	2	1	18 Ramanda
19	Mahardika Iwan V.	4	1	2	19 Dika
20	Albertus Satria nando	3	1	0	20 Albertus
21					21
22					22
23					23
24					24
25					25
26					26
27					27
28					28
29					29
30					30

LEMBAR PENILAIAN TES MUSIKALITAS (PostTest)

No	Nama	Nilai interval	Nilai nada	Nilai melodi	Tanda tangan
1	I: AIDA, Kristian	1	2	1	1 AIDA
2	Antoni Brian VerriCoS	1	3	0	2 Brian
3	Dionisius Iwa Denaya	3	4	1	3 Iwa
4	Hieronimus Alan k.G	1	3	2	4
5	heo Agena Baayu P.	3	3	2	5 Bayu
6	ALEXANDER DAVID	3	3	0	6
7	Henrikus Wiku Dwi C.	1	4	2	7
8	A-Evan - w	1	2	1	8 Alex
9	S.Virgiawan didha Y	1	5	2	9 Ridha
10	Karinda	5	4	3	10
11	Yeremias LP	5	3	2	11 Yeremias
12	Mayang PS	3	1	1	12 Mayang
13	Yuditya MP	5	1	2	13 Yuditya
14	L. Fabiola Delvia	1	2	2	14 Delvia
15	Angelina Valda Isvara	5	4	3	15 Valda
16	Ctilin Maria A	3	2	0	16
17	Skolastika Damai	3	1	2	17 Skolastika
18	Ramanda Bayu S	1	4	2	18
19	Mahardika Iwan.v	5	1	3	19 Dikay
20	Albertus Satriananda	1	3	3	20 DSA*
21					21
22					22
23					23
24					24
25					25
26					26
27					27
28					28
29					29
30					30

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre1 Nilai Interval	3.40	.966	10
pre2 Nilai Nada	2.10	.876	10
pre3 Nilai Melodi	1.40	.843	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
6.90	4.989	2.234	3

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Post1 Nilai Interval	4.40	.699	10
Post2 Nilai Nada	4.00	.667	10
Post3 Nilai Melodi	2.90	.876	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.30	4.011	2.003	3

Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.90	11.30
	Std. Deviation	2.234	2.003
Most Extreme	Absolute	.203	.240
Differences	Positive	.203	.163
	Negative	-.189	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807	.610

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.10	9.10
	Std. Deviation	1.853	1.853
Most Extreme	Absolute	.186	.214
Differences	Positive	.124	.214
	Negative	-.186	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.590	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.878	.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Case Summaries

		Pre1 Nilai Interval	pre2 Nilai Nada	pre3 Nilai Melodi	Post1 Nilai Interval	Post2 Nilai Nada	Post3 Nilai Melodi
1 Eksperimen	1		4	2	1	5	3
	2		4	2	2	4	3
	3		3	3	2	4	3
	4		3	1	0	5	4
	5		2	1	1	4	3
	6		2	1	2	3	1
	7		3	2	0	5	4
	8		4	3	2	4	3
	9		5	3	2	5	4
	10		4	3	2	5	4
Total		N	10	10	10	10	10
2 Kontrol	1		5	2	1	5	3
	2		4	4	0	3	4
	3		5	3	2	4	2
	4		5	3	1	4	2
	5		3	2	2	5	4
	6		2	2	1	3	2
	7		3	3	0	3	4
	8		3	2	1	4	2
	9		4	2	2	5	1
	10		3	1	0	4	3
Total		N	10	10	10	10	10
Total		N	20	20	20	20	20

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	1 Eksperimen	10	6.90	2.234	.706
	2 Kontrol	10	7.10	1.853	.586
Posttest	1 Eksperimen	10	11.30	2.003	.633
	2 Kontrol	10	9.10	1.853	.586
Peningkatan	1 Eksperimen	10	4.40	2.221	.702
	2 Kontrol	10	2.00	2.404	.760

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Pretest	.966	.339	-.218	18	.830	-.200	.918	-.2128	1.728
	Equal variances assumed								
Posttest	.010	.920	2.550	18	.020	2.200	.863	.918	-2.133 1.733
	Equal variances not assumed								
Peningkatan	.062	.807	2.319	18	.032	2.400	1.035	.226	4.574
	Equal variances assumed								
	Equal variances not assumed							.225	4.575

tabel F

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9	5%
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145	
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174	2.118	
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112	
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163	2.106	
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157	2.101	
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096	
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091	
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086	
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082	
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134	2.077	
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

Tingkat Signifikansi untuk D maksimum

Sampel	0.2	0.15	0.1	0.05	0.01
1	0.900	0.925	0.950	0.975	0.995
2	0.684	0.726	0.776	0.842	0.929
3	0.565	0.597	0.642	0.708	0.828
4	0.494	0.525	0.564	0.624	0.733
5	0.446	0.474	0.510	0.565	0.669
6	0.410	0.436	0.470	0.521	0.618
7	0.381	0.405	0.438	0.486	0.577
8	0.358	0.381	0.411	0.457	0.543
9	0.339	0.360	0.388	0.432	0.514
10	0.322	0.342	0.368	0.410	0.490
11	0.307	0.326	0.352	0.391	0.468
12	0.295	0.313	0.338	0.375	0.450
13	0.284	0.302	0.325	0.361	0.433
14	0.274	0.292	0.314	0.349	0.418
15	0.266	0.283	0.304	0.338	0.404
16	0.258	0.274	0.295	0.328	0.392
17	0.250	0.266	0.286	0.318	0.381
18	0.244	0.259	0.278	0.309	0.371
19	0.237	0.252	0.272	0.301	0.363
20	0.231	0.246	0.264	0.294	0.356
21	0.227	0.241	0.259	0.289	0.349
22	0.223	0.236	0.254	0.284	0.342
23	0.218	0.230	0.250	0.280	0.334
24	0.214	0.225	0.245	0.275	0.327
25	0.210	0.220	0.240	0.270	0.320
26	0.206	0.216	0.236	0.264	0.314
27	0.202	0.212	0.232	0.258	0.308
28	0.198	0.208	0.228	0.252	0.302
29	0.194	0.204	0.224	0.246	0.296
30	0.190	0.200	0.220	0.240	0.290
31	0.188	0.198	0.218	0.238	0.346
32	0.186	0.196	0.216	0.236	0.402
33	0.184	0.194	0.214	0.234	0.458
34	0.182	0.192	0.212	0.232	0.514
35	0.180	0.190	0.210	0.230	0.570
36	0.178	0.190	0.203	0.227	0.272
37	0.176	0.187	0.201	0.224	0.268
38	0.174	0.185	0.198	0.221	0.264
39	0.171	0.183	0.195	0.218	0.261
40	0.169	0.180	0.193	0.215	0.258
41	0.167	0.178	0.191	0.212	0.255
42	0.165	0.176	0.188	0.210	0.252
43	0.163	0.174	0.186	0.207	0.249
44	0.161	0.172	0.184	0.205	0.246
45	0.160	0.170	0.182	0.203	0.243
46	0.158	0.168	0.180	0.201	0.240
47	0.156	0.166	0.178	0.198	0.238
48	0.154	0.165	0.176	0.196	0.235
49	0.153	0.163	0.174	0.194	0.233
50	0.151	0.161	0.173	0.192	0.231
Over 35	1.07 \sqrt{N}	1.14 \sqrt{N}	1.22 \sqrt{N}	1.36 \sqrt{N}	1.63 \sqrt{N}

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858
dikutip dari Sidney Siegel, Page : 3003, 1997

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
1	63.657	31.821	12.706	6.314
2	9.925	6.965	4.303	2.920
3	5.841	4.541	3.182	2.353
4	4.604	3.747	2.776	2.132
5	4.032	3.365	2.571	2.015
6	3.707	3.143	2.447	1.943
7	3.499	2.998	2.365	1.895
8	3.355	2.896	2.306	1.860
9	3.250	2.821	2.262	1.833
10	3.169	2.764	2.228	1.812
11	3.106	2.718	2.201	1.796
12	3.055	2.681	2.179	1.782
13	3.012	2.650	2.160	1.771
14	2.977	2.624	2.145	1.761
15	2.947	2.602	2.131	1.753
16	2.921	2.583	2.120	1.746
17	2.898	2.567	2.110	1.740
18	2.878	2.552	2.101	1.734
19	2.861	2.539	2.093	1.729
20	2.845	2.528	2.086	1.725
21	2.831	2.518	2.080	1.721
22	2.819	2.508	2.074	1.717
23	2.807	2.500	2.069	1.714
24	2.797	2.492	2.064	1.711
25	2.787	2.485	2.060	1.708
26	2.779	2.479	2.056	1.706
27	2.771	2.473	2.052	1.703
28	2.763	2.467	2.048	1.701
29	2.756	2.462	2.045	1.699
30	2.750	2.457	2.042	1.697
31	2.744	2.453	2.040	1.696
32	2.738	2.449	2.037	1.694
33	2.733	2.445	2.035	1.692
34	2.728	2.441	2.032	1.691
35	2.724	2.438	2.030	1.690
36	2.719	2.434	2.028	1.688
37	2.715	2.431	2.026	1.687
38	2.712	2.429	2.024	1.686
39	2.708	2.426	2.023	1.685
40	2.704	2.423	2.021	1.684
41	2.701	2.421	2.020	1.683
42	2.698	2.418	2.018	1.682
43	2.695	2.416	2.017	1.681
44	2.692	2.414	2.015	1.680
45	2.690	2.412	2.014	1.679
46	2.687	2.410	2.013	1.679
47	2.685	2.408	2.012	1.678
48	2.682	2.407	2.011	1.677
49	2.680	2.405	2.010	1.677
50	2.678	2.403	2.009	1.676

number : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 2318/H.34.12/PP/XI/2011

28 November 2011

Lampiran : --

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bupati KDH Tk. II Kabupaten Sleman
c.q. Ka. Bappeda Kabupaten Sleman
di Sleman

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Efektivitas Pembelajaran Gamelan terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : JAROT SUGIARTO
NIM : 04208244026
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Bulan November s.d. Desember 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 2884 / 2011

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari an. Dekan, Wakil Dekan I Fak. Bahasa & Seni Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 2318/H.34.12/PP/XI/2011 Tanggal: 28 November 2011 Hal: Permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada : **JAROT SUGIARTO**
Nama : 04208244026
No. Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Paraksari Pakem Sleman
No. Telp/HP : 0817462862
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMELAN TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS SISWA SD KANISIUS SENGKAN KENTUNGAN SLEMAN YOGYAKARTA”
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 28 November 2011 s.d
28 Februari 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SD Kanisius Sengkan Condongcatur Depok Sleman
7. Dekan Fak. Bahasa & Seni-UNY.
8. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 28 November 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

Sri Nurhidayah, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002

Lagu : jaranan

Ciptaan : n.n

2/4, do = a

4 5 / 7 i 7 / 5 3 4 5 / .7 5 4 / 3 //
Ja ran an ja ran an ja rane ja ran te ji

3 3 / 3 i 7 i / 3 3 3 / 3 i 7 6 / 7
Sing nunggang ndara be i sing ngi ring para mantri

i i / 7 i / 7 3 0 3 / 0 7 5 4 / 3 3 3
Jreg jreg nong jreg jreg gung jreg jreg turut lu rung gede

4 5 / 3 3 3 4 5 / 3 7 0 7 / 0 3 4 5 4 / 3
bug krin cing gede bug krin cing prog prog ge de bug je ger

Jaranan

		P		N
Buka :		0 0	0 5 6	3 2(1) 1
		1 1	0 5 6	3 2(1) 1
		1 1	0 5 6	3 2(1)

A

N	N/P	N/P	N/P	N	N/P	N/P	N
<u>2</u> 3	5	<u>6</u> 5	<u>3</u> 1	<u>2</u> 3	. 5 6	<u>3</u> 2 (1) //	
<u>1</u> 1	. 6	<u>5</u> 6	1	<u>1</u> 1	. 6	<u>5</u> 3 (5) 6	

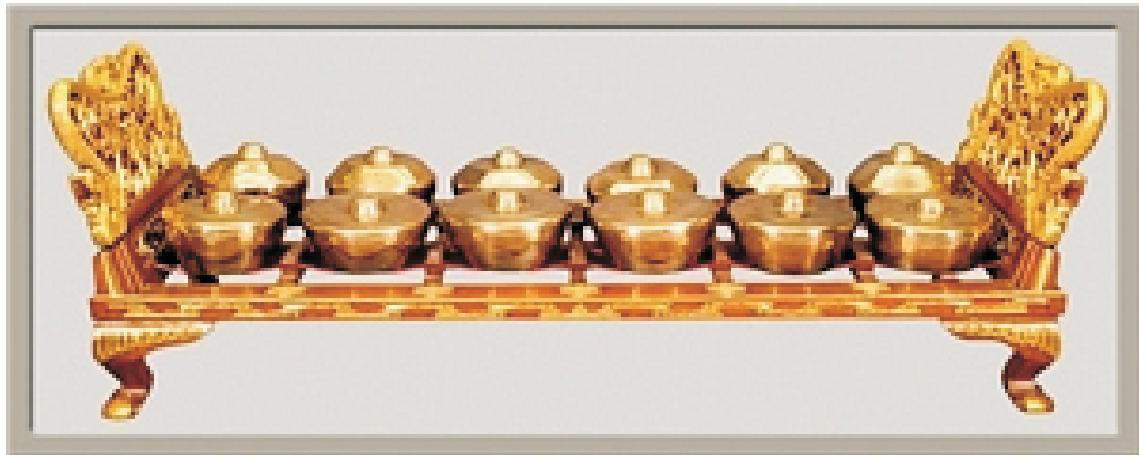
B

. 6	<u>5</u> 6	. 6	<u>5</u> 6	. 6	<u>5</u> 6	<u>3</u> 2 (1) 6	
. 6	5 6	. 6	5 6	. 6	5 6	3 2 (1)	

SAXOPHONE

3 . 3	<u>3</u> 3, / 0	4 / <u>3</u> . 3					
	<u>3</u> 3, / 0	4 / <u>3</u> . 3					
	<u>3</u> 3, / 0	4 / 3 . / .	0 / 0				
	<u>3</u> / 033	<u>3</u> 3 / 3 . / .	0 / 0				
	<u>3</u> / 033	<u>3</u> 3 / 3 . / 0	i / 3 . / <u>0</u> 7				
	<u>7</u> 7 / 7	i / . i / 7	i / 0 4 / 3				
		i / . i / 7	i / 0 4 / 3				

Lampiran Gambar



Gambar 1
Instrumen Bonang Laras Slendro
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 2
Instrumen Gambang Laras Slendro
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 3
Instrumen Gender Laras Slendro
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 4
Instrumen Gong Ageng Laras Slendro
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 5
Instrumen Kempul Laras Slendro Pelog
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 6
Instrumen Gendang Ageng yang Besar Kendang Wayangan yang Kecil
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 7
Instrumen Kenong Laras Slendro Pelog
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 8
Instrumen Kethok Kempyang
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 9
Instrumen Saron Laras Slendro dan Pelog
(Sumber : www.kidemang.com)



Gambar 10
Instrumen Slemthem Laras Slendro dan Pelog
(Sumber : www.kidemang.com)

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD KANISIUS SENGKAN



Gambar 11
Instrumen gamelan di SD Kanisius Sengkan
(Dok. Jarot)



Gambar 12
Instrumen gamelan di SD Kanisius Sengkan
(Dok. Jarot)



Gambar 13
Instrumen gamelan di SD Kanisius Sengkan
(Dok. Jarot)



Gambar 14
Instrumen gamelan di SD Kanisius Sengkan
(Dok. Jarot)



Gambar 15
Siswa baru memainkan instrumen gong
(Dok. Jarot)



Gambar 16
Siswa baru memperhatikan instruktur dalam memberikan contoh
(Dok. siswa SD Kanisius Sengkan)



Gambar 17
Siswa baru belajar memainkan lagu jaranan
(Dok. Jarot)



Gambar 18
Siswa baru belajar memainkan lagu jaranan
(Dok. Jarot)



Gambar 19
Siswa baru memperhatikan instruktur dalam memberikan contoh
(Dok. Jarot)



Gambar 20
Siswa baru memainkan lagu dan memperhatikan ketukan dalam lagu
(Dok. Jarot)



Gambar 21
Guru baru memberikan arahan dalam bermain gamelan
(Dok. Jarot)



Gambar 22
Siswa SD Kanisius Sengkan baru beristirahat setelah memainkan lagu jaranan
(Dok. Jarot)